

ABSTRAK

**PENCARIAN JATI DIRI TOKOH MASAYA DALAM NOVEL
AUTOBIOGRAFI *TOOKYOO TAWAA: OKAN TO BOKU TO, TOKIDOKI*
OTON KARYA LILY FRANKY: ANALISIS PSIKOSOSIAL ERIKSON**

Chairun Nisa Nurhandayani

11/318566/SA/16087

Objek penelitian ini adalah Novel *Tookyoo Tawaa: Okan To Boku To, Tokidoki* Oton karya Lily Franky. Novel ini mengkisahkan perjalanan hidup seorang pemuda yang bernama Masaya Nakagawa dalam pencarian jati diri. Permasalahan keluarga yang terjadi menyebabkan Masaya berusaha mencari jawaban atas jati dirinya. Usaha Masaya ini menuntunnya pada kehidupan yang berliku sehingga dia mengalami kebingungan identitas. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa peran orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal dan budaya sangat berpengaruh bagi perkembangan identitas seorang anak ketika dewasa.

Pada penelitian ini penulis terlebih dahulu menganalisis unsur-unsur intrinsik novel dan hubungan antar unsurnya menggunakan teori strukturalisme. Teori strukturalisme adalah teori untuk menganalisis unsur-unsur penting dengan menguraikan tema, penokohan, dan latar. Kemudian, penulis melakukan analisis terhadap tokoh utama dalam pencarian jati diri dan faktor-faktor yang menyebabkan tokoh utama mengalami kebingungan identitas dengan menggunakan teori psikososial Erikson. Teori psikososial Erikson adalah teori tentang perkembangan identitas manusia sejak lahir hingga menjelang ajal yang dipengaruhi oleh pendidikan dari orang tua, masyarakat, dan lingkungan budaya yang diterima. Hal tersebut dilakukan dengan menguraikan kutipan-kutipan novel yang menggambarkan kondisi kejiwaan tokoh Masaya, serta kaitannya dengan proses pencarian jati diri menurut teori psikososial Erikson.

Hasil penelitian dengan teori psikososial menemukan bahwa Masaya, sebagai tokoh utama dalam novel ini, pada masa remaja berusaha mencari jati diri dengan cara berusaha hidup mandiri di kota Beppu dan Tokyo. Namun, usahanya tersebut gagal dan ia mengalami apa yang disebut Erikson sebagai kebingungan identitas. Pada masa dewasa awal, Masaya tidak mengisolasi diri akibat kebingungan identitas, melainkan tetap bersosialisasi secara normal. Saat memasuki masa dewasa tengah, Masaya bisa memetik pelajaran dari pengalaman hidupnya dan mengetahui jati dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebingungan identitas pada tokoh utama dalam Novel TT adalah faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor budaya.

Kata kunci: Jati diri, Kebingungan Identitas, Tokyo Tower, Psikoanalisis

ABSTRACT

**SEEKING FOR IDENTITY OF MASAYA IN AUTOBIOGRAPHY NOVEL
“*TOOKYOO TAWAA: OKAN TO BOKU TO, TOKIDOKI OTON*”
WRITTEN BY LILY FRANKY: PSYCHOSOCIAL CONTEMPLATION
WITH ERIKSON’S THEORY**

Chairun Nisa Nurhandayani

11/318566/SA/16087

The object of this research is a novel written by Lily Franky's "*Tookyoo Tawaa: Okan to Boku to, Tokidoki Oton*". This novel talks about a journey of a young man's life called Masaya Nakagawa looking for his identity (self identity). Masaya has decided to look for the answers regarding the family problem. Masaya's efforts led him to a complex life and he felt confusion (identity confusion) about his identity. The purpose of this research is to describe how children grow up when they are small, the environment of the place where they live, and how the culture will have a big influence on the identity development of children heading for adults.

This research is analyzed elements of the structure of the novel using structuralism theory. Structuralism theory is a theory to analyze essential novel elements by outlining themes, characterizations, and settings. Based on the Erikson psychosocial theory, author also analyzed the seeking for identity of the main character and the factors of the main character's identity crisis. Erikson psychosocial theory is the theory that human identity development can influence the education, society, and culture environment received from parents from birth to death. Author quoted Masaya's mental state and explored the relationship with the process of seeking for self identity based on Erikson's theory.

The results of this research are, in adolescence, the hero of this novel, Masaya had been striving to find his identity by living alone in the city of Beppu City and Tokyo. However, at this time, Masaya learned that he can not find his identity. Since becoming an adult, Masaya did not isolate himself from social life, and usually was able to live socially. In the adulthood of the middle age, Masaya took lessons from the experience of life and became to be able to find his true identity. Masaya was found to be able to overcome his identity crisis at puberty. I found that the identity confusion experienced by the main character of the novel is caused by family problems, social environment, and culture.

Keywords: Psychosocial, Identity Confussion, Tokyo Tower

要旨

リリー・フランキー作家の小説：

「東京タワー ～オカンとボクと、時々、オトン～」における主人公のアイデンティティの発達分析： エリクソン精神分析理論に基づき

ハイルン ニサ ヌルハンダヤニ

11/318566/SA/16087

この研究の対象は作家リリー・フランキーの「東京タワー ～オカンとボクと、時々、オトン～」の小説作品である。この小説は自分の身元(self identity)を探している中川雅也という若者の人生の旅を語っている。家族の中で起こった問題に対して、雅也は現れた問題の答え探しに取り組む事にした。雅也の努力により、自分を複雑な人生に導いてしまい、アイデンティティに混乱(identity confusion)を感じていた。本研究の目的は小さい頃の親が与える子供の育て方、住んでいる場所の環境や、文化が大人に向かう子供達のアイデンティティ発展にどのように大きな影響を与えるかを記述することである。

本研究に当たって、構造主義理論を用いて小説の構造の要素を分析した。構造主義理論とは、テーマ、キャラクターゼション、および設定を概説することによって、本質的な小説の要素を分析する理論である。そして、エリクソン精神分析理論にもとづいて、主人公がどういうふにアイデンティティを見つけるのか、それから主人公のアイデンティティ危機の要因も分析した。エリクソン精神分析理論とは、人間のアイデンティティ発達、生まれてから死まで、両親から受ける教育、社会や、文化環境に影響を与えられるという理論である。雅也の精神状態を描写した部分を引用し、エリクソンの理論に基づいて自己同一性を探究するプロセスとの関係を探究した。

研究の結果はつぎのように纏められる。思春期では、この小説の主人公、雅也は、別府市と東京の街で一人暮らしをして自分のアイデンティティを探して努力した。しかし、この時期では、雅也は自分のアイデンティティを見つけることができないことが分かるようになった。成人になってから、雅也は社会生活から自分を隔離せず、通常は社会的に生活できた。中年の成人時代に入ると、雅也は、人生の経験から教訓を取り、正体(true identity)を見つけることができることが分かるようになった。雅也は思春期には自分のアイデンティティの危機を乗り越えることができるということが分かった。小説の主人公が経験したアイデンティティ混乱は家族の問題、社会の環境や、文化などに起因することがわかった。

キーワード：精神分析、アイデンティティの危機、東京タワー、構造主義理論